

HUBUNGAN SANITASI DEPOT DENGAN JUMLAH BAKTERI *ESCHERICHIA COLI* PADA AIR MINUM ISI ULANG DI KABUPATEN KUDUS

SRI WAHYUNINGSIH -- E2A303192
(2005 - Skripsi)

Higiene sanitasi adalah upaya kesehatan untuk mengurangi atau menghilangkan faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya pencemaran terhadap air minum dan sarana yang digunakan untuk proses pengolahan, penyimpanan dan pembagian air minum. Depot air minum isi ulang sampai saat ini belum standardisasi baku untuk pemrosesan air minum maupun masalah perijinan, sebab air adalah kebutuhan primer manusia yang bersifat luas, sehingga perlu diwaspadai pencemaran bakteri *Escherichia coli* pada air minum isi ulang. Di Kabupaten Kudus usaha ini mulai ada sejak bulan Desember 2001. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan higiene sanitasi depot dengan jumlah bakteri *Escherichia coli* pada air minum isi ulang yang ada di Kabupaten Kudus. Jenis penelitian Survei Analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah total populasi seluruh depot air minum isi ulang yang ada di wilayah Kabupaten Kudus, yang berjumlah 21 depot. Dari 21 depot yang positif bakteri *Escherichia coli* sebesar 47,6% dan yang negatif *Escherichia coli* sebesar 52,4%. Uji statistik yang menggunakan *chi square*, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara higiene sanitasi ruang, depot, proses pengolahan, kebersihan kran dan kebersihan botol dengan jumlah bakteri *Escherichia coli* pada air minum isi ulang di kabupaten Kudus. Untuk menjaga keamanan kualitas air minum isi ulang agar dilakukan inspeksi, pengawasan dan pembinaan higiene sanitasi secara rutin minimal 1 bulan sekali dan kontrol kualitas bakteriologis terhadap air minum isi ulang oleh Laboratorium Dinas Kesehatan kabupaten Kudus. Seyogyanya hasil laboratorium di tempatkan pada dinding depot yang mudah terbaca oleh konsumen.

Kata Kunci: Air Minum Isi Ulang, *Escherichia coli*, Higiene sanitasi

THE ASSOCIATION BETWEEN HYGIENE SANITATION AND THE NUMBER OF ESCHERICHIA COLI IN THE REFILL DRINKING WATER IN KUDUS DISTRICT

Higiene sanitation is a health effort in reducing factors that causes water pollution and facilities that used in procesing, and distributing drinking water. Today.drinking water depot have no standarts about processing and also about the license,because water is basic need for humans,so it has to pay more attention in speading activity of Escherichia coli in refill drinkingwater. In district of kudus,drinking water refillbusiness starts at 2001. The aim of this research is to find the assosiation between depot hygiene sanitation and the number of Escherichia coli bacteria's that found in refill drinking water in district of Kudus. This type of this research is analytic survey with cross sectional approach. Sample taken in this research are total population of all drinking water refill depots in district of Kudus,it is 21 places totally. From all the depot,it show that 47,6% places with positive Escherichia coli bacteria's and 52,4% places with negatif Escherichia coli bacteria's. The data that used in this research are from observation, interview, and laboratorial test at district of Kudus Health departement Laboratory. From Chi Square test,it can concluded that there is an assosiation between depot's room sanitation hygiene,processing and cleanliness with the number of Escherichia coli bacteria's in refill drinking water at the district of Kudus.To maintainthe safety of the refill drinking water qualities, it needs inspection and controlling once amount bacteriological quality controls to refill drinking water by district of Kudus Health Departement laboratory. And it is suggested to put the test result in the depot so it is easy to read by consumers

Keyword : Refill drinking water,Escherichia coli,Higiene Sanitation